

**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA SISWA (LKS) MATEMATIKA
BERBASIS MASALAH PADA MATERI TEOREMA PYTHAGORAS
DI KELAS VIII MADRASAH TSANAWIYAH (MTs)**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



**IKE SUCI PARISKA
NIM 86122**

**JURUSAN MATEMATIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Ike Suci Pariska
NIM : 86122
Program Studi : Pendidikan Matematika
Jurusan : Matematika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

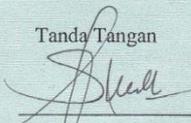
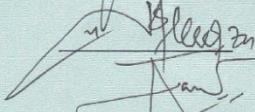
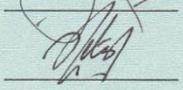
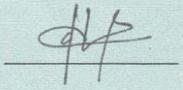
dengan judul

**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA SISWA (LKS) MATEMATIKA
BERBASIS MASALAH PADA MATERI TEOREMA PYTHAGORAS
DI KELAS VIII MADRASAH TSANAWIYAH (MTs)**

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Matematika Jurusan Matematika
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Padang, 18 Juli 2012

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Dra. Sri Elniati, M.A	
Sekretaris	: Drs. Syafriandi, M.Si	
Anggota	: Dr. Armiati, M.Pd	
Anggota	: Drs. Yusmet Rizal, M.Si	
Anggota	: Dra. Dewi Murni, M.Si	

ABSTRAK

Ike Suci Pariska (86122) “Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Matematika Berbasis Masalah Pada Materi Teorema Pythagoras di Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah (MTs)”

Berdasarkan observasi yang dilakukan di MTsN 1 Bukittinggi, tampak bahwa penggunaan LKS dalam pembelajaran matematika masih terbatas. Selain itu, pembelajaran matematika di kelas belum efektif. Untuk itu, perlu dikembangkan suatu LKS yang dapat melibatkan peserta didik secara aktif dalam kegiatan pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah menghasilkan LKS berbasis masalah yang valid, praktis dan efektif pada materi teorema Pythagoras.

Jenis penelitian ini adalah *Developmental Research* (Penelitian Pengembangan) dengan model pengembangan *Four-D*. Prosedur penelitian terdiri dari 4 tahap, yaitu: tahap *define* (pendefinisian), tahap *design* (perancangan), tahap *develop* (pengembangan), dan tahap *disseminate* (penyebarluasan). Namun, pada penelitian ini hanya dilakukan sampai tahap *develop* (pengembangan). Untuk tahap *disseminate* tidak dilakukan karena memerlukan waktu yang lama dan jumlah sampel yang banyak. Pada tahap *define* (pendefinisian) dilakukan analisis kurikulum, analisis siswa dan analisis konsep. Pada tahap *design* (perancangan) ada dua langkah, yaitu penyusunan dan pemilihan format LKS. Pada tahap *develop* (pengembangan), LKS divalidasi oleh praktisi pembelajaran matematika dan diujicobakan di kelas VIII, MTsN 1 Bukittinggi pada tahun ajaran 2011/2012. Praktikalitas LKS dilihat dari hasil angket, observasi, dan wawancara yang dilakukan terhadap siswa dan guru. Efektifitas LKS dilihat dari hasil belajar dan respon siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa LKS berbasis masalah yang dikembangkan pada materi teorema Pythagoras dikategorikan valid, praktis, dan efektif. LKS dikategorikan valid karena sudah memenuhi syarat isi, konstruksi, teknis, penggunaan bahasa dan mencirikan karakteristik berbasis masalah. Praktikalitas LKS terlihat dari keterbacaan, keterlaksanaan dan waktu yang diperlukan pada saat ujicoba tidak mengalami banyak kendala. Berdasarkan hasil deskripsi dan analisis data diperoleh kesimpulan bahwa persentase ketuntasan hasil belajar siswa menggunakan LKS berbasis masalah mencapai 88% dan respon yang diberikan oleh siswa dan guru menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan LKS berbasis masalah dapat diterima dengan baik.

KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Matematika Berbasis Masalah pada Materi Teorema Pythagoras di Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah (MTs)”.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Matematika FMIPA Universitas Negeri Padang. Selain itu, penulisan skripsi merupakan tambahan wawasan bagi mahasiswa dalam melakukan penelitian dan membuat laporan penelitian.

Skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik atas bantuan dan kerja sama dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dra. Sri Elniati, M.A, Pembimbing I dan Penasehat Akademik.
2. Bapak Drs. Syafriandi, M.Si, Pembimbing II.
3. Bapak Drs. Yusmet Rizal, M.Si, Ibu Dr. Armiami, M.Pd, dan Ibu Dra. Dewi Murni, M.Si, Tim Penguji.
4. Ibu Dr. Armiami, M.Pd, Ketua Jurusan Matematika FMIPA Universitas Negeri Padang.
5. Bapak Muhammad Subhan, S.Si, M.Si, Sekretaris Jurusan Matematika FMIPA Universitas Negeri Padang.
6. Bapak Suherman, S.Pd, M.Si, Ketua Program Studi Pendidikan Matematika FMIPA Universitas Negeri Padang.
7. Bapak Dr. Yerizon, M.Si, Bapak Muhammad Subhan, S.Si, M.Si, Ibu Dra. Fitriani Dwina, M.Ed, Ibu Dra. Nilawasti, ZA, Bapak Fridgo Tasman, S.Pd, M.Sc, Validator Lembar Kerja Siswa Matematika Berbasis Masalah.
8. Bapak dan Ibu Staf Pengajar Jurusan Matematika FMIPA UNP.

9. Laboran dan administrasi Jurusan Matematika FMIPA UNP.
10. Ibu Aisyah S. S.Ag, M.Pd Kepala MTsN 1 Bukittinggi.
11. Ibu Asmah Dwita, S.Pd, M.Pd Guru Matematika Kelas VIII MTsN 1 Bukittinggi.
12. Bapak dan Ibu Staf Pengajar MTsN 1 Bukittinggi.
13. Siswa kelas VIII MTsN 1 Bukittinggi tahun pelajaran 2011/2012.
14. Rekan-rekan mahasiswa Jurusan Matematika FMIPA Universitas Negeri Padang.
15. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Semoga bimbingan dan bantuan yang Bapak, Ibu dan rekan-rekan berikan dapat menjadi amal kebaikan dan memperoleh balasan yang sesuai dari Allah SWT.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangat diharapkan untuk perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Juli 2012

Peneliti

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
G. Spesifikasi Produk	8
BAB II KERANGKA TEORITIS	10
A. Kajian Teori	10
1. Pembelajaran Matematika.....	10
2. Lembar Kerja Siswa (LKS)	11
3. Kualitas Bahan Ajar	15
4. Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM)	17
5. Tinjauan Tentang LKS Berbasis Masalah	19

B. Penelitian yang Relevan.....	20
C. Kerangka Konseptual.....	21
BAB III METODE PENELITIAN.....	22
A. Jenis Penelitian.....	22
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	22
C. Prosedur Penelitian.....	23
D. Data Penelitian.....	26
E. Instrumen Penelitian.....	27
F. Teknik Analisis Data.....	31
G. Kriteria Kualitas LKS Berbasis Masalah.....	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	37
A. Validitas LKS Berbasis Masalah.....	37
B. Praktikalitas LKS Berbasis Masalah.....	50
C. Efektifitas LKS Berbasis Masalah.....	54
D. Pembahasan.....	60
BAB V PENUTUP.....	63
A. Kesimpulan.....	63
B. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA.....	65
LAMPIRAN.....	67

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
1	Waktu Penelitian	22
2	Nama-nama Validator	25
3	Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data.....	31
4	Kriteria Validitas LKS	33
5	Kriteria Praktikalitas LKS.....	33
6	Kriteria Persentase Respon Siswa.....	35
7	Data Hasil Validasi LKS	48
8	Saran Perbaikan oleh Validator Pendidikan Matematika terhadap LKS	48
9	Data Validasi Tes Hasil Belajar Kompetensi Dasar: Menggunakan Teorema Pythagoras untuk Menentukan Panjang Sisi-sisi Segitiga Siku-siku	49
10	Data Validasi Tes Hasil Belajar Kompetensi Dasar: Memecahkan Masalah pada Bangun Datar yang Berkaitan dengan Teorema Pythagoras.....	50
11	Rata-rata Angket Kepraktisan LKS oleh siswa	51
12	Data Distribusi Nilai Hasil Belajar Siswa	54
13	Data Angket Respon Siswa	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1 Contoh tampilan awal LKS.....	42
2 Contoh cuplikan karakteristik permasalahan yang diberikan berhubungan dengan kehidupan sehari-hari siswa dalam LKS	43
3 Contoh cuplikan komponen pembelajaran diorganisasikan sesuai dengan permasalahan	44
4 Contoh cuplikan kesimpulan pada LKS	45
5 Contoh latihan pada LKS	46
6 Contoh cuplikan komponen penilaian autentik berupa kuis	46
7 Contoh cuplikan komponen penilaian autentik berupa PR.....	47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1 Lembar Validasi Lembar Kerja Siswa (LKS).....	67
2 Lembar Validasi Tes Hasil Belajar	71
3 Angket Kepraktisan LKS Oleh Siswa.....	73
4 Lembar Observasi Pelaksanaan Pembelajaran dengan LKS Berbasis Masalah	75
5 Lembar Angket Respons Siswa	76
6 Pedoman Wawancara Kepraktisan LKS	78
7 Pedoman Wawancara Efektifitas	79
8 Data Hasil Validasi LKS Oleh Praktisi Pembelajaran Matematika	80
9 Hasil Validasi LKS Oleh Praktisi Pembelajaran Matematika	83
10 Data Validasi Tes Hasil Belajar Kompetensi Dasar	106
11 Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Dengan LKS Berbasis Masalah	119
12 Data Angket Kepraktisan LKS Oleh Siswa	125
13 Analisis Nilai Ulangan Harian Bab Teorema Pythagoras.....	127

14	Data Angket Respon Siswa.....	128
15	Wawancara Kepraktisan LKS	129
16	Wawancara Efektifitas Untuk Siswa	130
17	Wawancara Efektifitas Kepada Guru.....	133

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Matematika adalah salah satu mata pelajaran pokok yang diajarkan pada setiap jenjang pendidikan. Pembelajaran matematika membekali siswa agar memiliki kemampuan berpikir logis, sistematis, kritis, analitis, kreatif, dan kemampuan bekerja sama. Penguasaan matematika sangat dibutuhkan siswa, baik dalam lingkungan sekolah maupun dalam kehidupan sehari-hari, karena banyak aktivitas yang mereka lakukan melibatkan matematika. Selanjutnya untuk menguasai dan menciptakan teknologi di masa depan diperlukan penguasaan matematika yang kuat sejak dini.

Tujuan pembelajaran matematika di dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (Depdiknas, 2006) yaitu:

- 1) Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep, dan mengaplikasikan konsep atau algoritma secara luwes, akurat, efisien, dan tepat dalam pemecahan masalah,
- 2) Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika,
- 3) Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model, dan menafsirkan solusi yang diperoleh,
- 4) Mengomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah, dan
- 5) Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, sikap rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah.

Untuk mencapai tujuan pembelajaran di atas, pembelajaran matematika harus interaktif, menyenangkan, dan memotivasi peserta didik untuk

berpartisipasi secara aktif dalam pembelajaran. Dalam peraturan menteri pendidikan nasional nomor 41 tahun 2007 mengenai standar proses untuk satuan pendidikan dasar dan menengah, dijelaskan bahwa kegiatan pembelajaran meliputi 3 tahap yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Kegiatan pendahuluan menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti pembelajaran, mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari, menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai, dan menyampaikan cakupan materi serta penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.

Kegiatan inti merupakan tahapan pembelajaran untuk mencapai KD yang dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik, serta psikologis peserta didik. Kegiatan inti menggunakan metode yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran, yang dapat meliputi proses eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi.

Dalam kegiatan penutup guru bersama-sama dengan peserta didik atau sendiri membuat rangkuman pelajaran, melakukan penilaian atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara dan terprogram, memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran, merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi,

program pengayaan, layanan konseling atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik, menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

Untuk menciptakan pembelajaran yang sesuai dengan standar proses, perlu digunakan suatu Lembar Kerja Siswa (LKS) yang mengoptimalkan kegiatan pembelajaran. LKS yang baik harus mampu mendorong partisipasi aktif peserta didik, dan mengembangkan budaya membaca dan menulis. Selain itu LKS juga disusun memperhatikan keterkaitan dan keterpaduan antara SK, KD, materi pembelajaran, dan kegiatan pembelajaran.

Namun, kenyataan dilapangan menunjukkan penggunaan LKS dalam pembelajaran di beberapa sekolah masih terbatas. Hal ini ditunjukkan dari observasi yang dilakukan pada tanggal 4 Oktober 2011 di MTsN 1 Bukittinggi, dalam pembelajaran matematika guru tidak menggunakan LKS. Hal ini dikarenakan guru belum merancang sendiri LKS yang mampu mengakomodasi kebutuhan siswa untuk belajar lebih aktif, sehingga mereka hanya menggunakan buku yang menjadi pegangan siswa. Padahal penggunaan LKS dapat meningkatkan efektifitas pembelajaran matematika di kelas.

Berdasarkan hasil pengamatan, juga tampak bahwa pembelajaran matematika di kelas belum efektif. Hal ini disebabkan oleh guru belum menerapkan pendekatan pembelajaran yang tepat, penggunaan media, dan sumber belajar yang masih terbatas.

Secara umum pembelajaran matematika di jenjang SMP/MTs memberi penekanan pada penataan nalar, kemampuan pemecahan masalah, serta

mengkomunikasikan ide, dan keterampilan menerapkan matematika. Untuk mencapai tujuan tersebut, dalam pembelajaran perlu diterapkan pendekatan pembelajaran yang tepat, salah satunya adalah pembelajaran berbasis masalah (PBM).

Pembelajaran berbasis masalah dimulai dengan menyajikan suatu permasalahan. Hal ini sejalan dengan pendapat Wena (2011:91) yang mengungkapkan bahwa “belajar berbasis masalah merupakan suatu strategi pembelajaran yang menghadapkan siswa pada permasalahan-permasalahan praktis sebagai pijakan dalam belajar atau dengan kata lain siswa belajar melalui permasalahan-permasalahan”. Permasalahan yang dimunculkan dalam PBM berupa masalah yang sering ditemukan dilingkungan kehidupan siswa.

Melalui pembelajaran berbasis masalah, materi pelajaran dikaitkan dengan konteks lingkungan kehidupan sehari-hari siswa, agar mereka lebih mudah memahaminya, sehingga pembelajaran jadi lebih bermakna. Penerapan PBM dilakukan dengan kerja kelompok secara sistematis, sehingga mereka dapat memberdayakan, mengasah, menguji, dan mengembangkan kemampuan berfikirnya secara berkesinambungan.

Teorema Pythagoras adalah salah satu pokok bahasan dalam mata pelajaran Matematika yang diajarkan di kelas VIII MTs. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru MTsN 1 Bukittinggi diketahui bahwa peserta didik masih sulit memahami materi teorema Pythagoras, sehingga nilai ulangan harian peserta didik rata-rata tidak mencapai KKM. Pada umumnya peserta

didik mengalami kesulitan dalam menguasai materi ini, karena materi teorema Pythagoras syarat akan konsep, prinsip, dan penerapan konsep-konsep.

Guru matematika bertanggung jawab membuat peserta didik untuk meningkatkan minat, motivasi, serta tertarik dan merubah persepsi peserta didik tersebut terhadap matematika, sehingga tujuan pembelajaran matematika tercapai sebagaimana mestinya. Cara yang dapat dilakukan yaitu dengan pengembangan perangkat pembelajaran seperti RPP, bahan ajar, media pembelajaran dan buku siswa.

Salah satu contoh bahan ajar yang sering digunakan guru adalah Lembar Kerja Siswa (LKS). Dalam pembelajaran matematika, LKS banyak digunakan untuk memancing aktivitas belajar peserta didik. Melalui LKS peserta didik merasa diberi tanggung jawab untuk menyelesaikan tugas dan merasa harus mengerjakannya, terlebih lagi jika guru memberikan perhatian penuh terhadap hasil pekerjaan mereka, sehingga peserta didik terlibat aktif dalam pembelajaran. Sebagaimana pendapat Tim Instruktur Pemantapan Kerja Guru (PKG), menyatakan bahwa “salah satu cara membuat peserta didik aktif adalah dengan menggunakan LKS” (Sanjaya: 2011). Hal ini sejalan dengan peraturan Pemerintah Nomor 41 tahun 2007 tentang standar proses dimana peserta didik harus terlibat aktif dalam pembelajaran.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, perlu dirancang suatu LKS yang berbasis masalah. LKS berbasis masalah yang dikembangkan diharapkan dapat melibatkan peserta didik secara aktif dalam kegiatan pembelajaran. LKS juga menyajikan pertanyaan-pertanyaan yang dapat membimbing siswa dalam

menemukan informasi yang luas tentang materi yang dipelajari. Selain itu penyajian masalah kontekstual dalam LKS diharapkan menarik minat siswa terhadap materi yang dipelajari dengan menerapkan prinsip alam takambang jadi guru dan belajar dari berbagai sumber.

Peneliti mengadakan penelitian yang bertujuan untuk mempermudah siswa dalam belajar matematika dengan mengembangkan LKS berjudul **“Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Matematika Berbasis Masalah Pada Materi Teorema Pythagoras di Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah (MTs)”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Penggunaan LKS dalam pembelajaran matematika masih terbatas.
2. Pembelajaran matematika belum efektif.
3. Belum adanya LKS berbasis masalah yang valid, praktis, dan efektif yang dikembangkan untuk siswa MTs kelas VIII semester 2 terutama di MTsN 1 Bukittinggi.

C. Batasan Masalah

Mengingat luasnya cakupan masalah di atas, maka batasan masalah dalam penelitian adalah belum adanya LKS berbasis masalah yang valid, praktis, dan efektif yang dikembangkan untuk siswa MTs kelas VIII semester 2 terutama di MTsN 1 Bukittinggi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang dikemukakan, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana karakteristik LKS berbasis masalah yang dikembangkan?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui validitas LKS berbasis masalah yang dikembangkan.
2. Mengetahui praktikalitas LKS berbasis masalah yang dikembangkan.
3. Mengetahui efektifitas LKS berbasis masalah yang dikembangkan dilihat dari: (a) hasil belajar siswa; (b) respon siswa.

F. Manfaat Penelitian

Dihasilkannya LKS berbasis masalah ini diharapkan berguna bagi:

1. Guru, untuk membantu pelaksanaan pembelajaran.
2. Peneliti lain, memberikan masukan dalam pengembangan LKS, terutama LKS berbasis masalah.

G. Spesifikasi Produk

Penelitian ini diharapkan menghasilkan produk dengan spesifikasi sebagai berikut:

1. Lembar Kerja Siswa berbasis masalah mengacu pada KTSP.
2. Lembar Kerja Siswa berbasis masalah yang dirancang sesuai dengan SK dan KD yang ingin dicapai

3. Lembar Kerja Siswa berbasis masalah memuat komponen-komponen berbasis masalah yang terdiri atas suatu permasalahan yang berhubungan dengan dunia nyata siswa, mendorong kerjasama dengan menciptakan belajar tim.
4. Bahasa yang digunakan dalam LKS berbasis masalah disesuaikan dengan tingkat kemampuan siswa di kelas VIII MTs.
5. Lembar Kerja Siswa berbasis masalah memuat identitas, tujuan pembelajaran yang jelas.
6. Lembar Kerja Siswa berbasis masalah memuat gambar dan ilustrasi yang dapat meningkatkan minat siswa terhadap matematika serta membantu siswa dalam memahami materi pelajaran matematika.

H. Defenisi Operasional

1. **Lembar Kerja Siswa (LKS)** merupakan lembar kerja individu yang berisikan petunjuk, daftar tugas, dan bimbingan melakukan kegiatan.
2. **Lembar Kerja Siswa (LKS) berbasis masalah** adalah lembar kerja yang berisi standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, alokasi waktu, tujuan pembelajaran, petunjuk mengerjakan kegiatan, lembar masalah yang menuntun siswa untuk memecahkan masalah melalui kegiatan pemahaman masalah, kemudian memecahkan masalah langkah perlangkah, mengajukan beberapa alternatif pemecahan masalah, menentukan pemecahan masalah yang tepat, dan memberikan argumentasinya terhadap pemecahan masalah yang dianggap tepat.

3. **Validitas** merupakan tingkat keterukuran LKS berdasarkan aspek isi, konstruksi, dan teknis.
4. **Praktikalitas** merupakan tingkat kemudahan menggunakan LKS oleh siswa dan guru yang berkaitan dengan keterbacaan LKS dan kesesuaian dengan waktu.
5. **Efektifitas** berkaitan dengan dampak penggunaan LKS berbasis masalah terhadap hasil belajar siswa dan respons siswa.
6. **Hasil belajar siswa** adalah hasil akhir yang diperoleh siswa dalam ulangan harian untuk mencapai kompetensi dasar.
7. **Respon siswa** merupakan komentar atau pendapat dari siswa terhadap kegiatan pembelajaran yang menggunakan LKS berbasis masalah. Respon siswa ditunjukkan dengan memberikan tanggapan terhadap pelaksanaan pembelajaran yang meliputi pendapat senang atau tidak senang, baru atau tidak baru terhadap komponen pembelajaran yang dikembangkan.